

**PASANG SURUT PONDOK PESANTREN DR. MUHAMMAD NATSIR
TAHUN 1994-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



**YOLA MAGRISYA
NIM 16046078/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

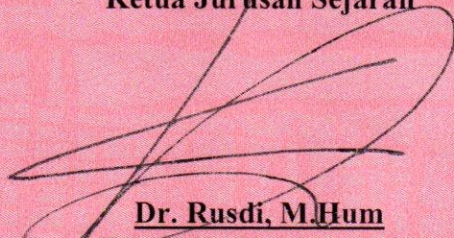
**PASANG SURUT PONDOK PESANTREN DR. MUHAMMAD NATSIR
TAHUN 1994-2020**

Nama : Yola Magrisya
BP/ NIM : 2016/16046078
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M. Pd. M. Hum
NIP. 196102181984032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada hari Kamis, 27 Mei 2021**

**PASANG SURUT PONDOK PESANTREN DR. MUHAMMAD NATSIR
TAHUN 1994-2020**

**Nama : Yola Magrisya
BP/ NIM : 2016/16046078
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

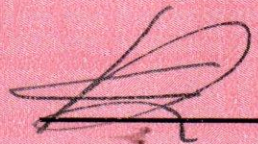
Ketua : Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum



Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum



2. Dr. Rusdi, M.Hum



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Yola Magrisya

BP/ NIM : 2016/16046078

Program studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

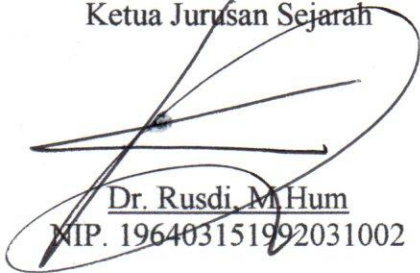
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir Tahun 1994-2020"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan Plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



00A5BAJX297296121
Yola Magrisya

NIM. 16046078/2016

ABSTRAK

Yola Magrisya: (2016/16046078) Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir Tahun 1994-2020. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Batu Bagirak Jorong Galagah Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 1994-2020. Bagaimanakah Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir pada tahun 1994-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir pada tahun 1994-2020.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristic, kritik sumber, interpretasi serta historiografi. *Pertama*, penulis mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen dan wawancara dengan narasumber yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang terdiri dari Pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, kepala Tata Usaha, serta alumni pondok pesantren, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. *Kedua*, kritiks sumber yaitu proses pengujian sumber sejarah baik secara internal maupun eksternal. *Ketiga*, interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan data yang ada yang berkaitan dengan penelitian. *Keempat*, Historiografi penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir berdiri pada tanggal 17 Juli 1994 namun dalam perkembangannya beberapa kali mengalami Pasang Surut, tahun 1994 baru dibuka Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir untuk tingkat Stanawiyah dan pada tahun 1997 setelahnya baru dibuka MA. Tujuan pendirian pondok pesantren ini adalah untuk memutus mata rantai siswa-siswi yang putus sekolah di Alahan Panjang dan juga sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dan keagamaan bagi para siswa-siswi sehingga selain bisa berdakwah kepada masyarakat, juga memberikan warna kehidupan yang lebih baik bagi para santri dan lingkungan sekitarnya. Dalam perkembangannya pondok pesantren Dr. Muhammad Natsir mengalami pasang surut, mulai dari masa sulit yang dialami pondok pesantren tahun 2004 dimana pondok pesantren mengalami pengurangan jumlah murid yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah untuk mendirikan sekolah SMP di setiap pelosok daerah di Nagari Alahan Pajang, yang menyebabkan banyak para siswa tidak lagi sekolah di pondok pesantren, dan untuk mempertahankan eksistensinya tentu saja pondok pesantren Dr. Muhammad Natsir memiliki harapan masa depan yang baik sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan, Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga rahmat dan karuniaNya selalu menyertai setiap langkah seluruh umat manusia di muka bumi. Salawat berserta salam penulis ucapkan kepada junjungan kita yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan hingga alam berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan karena penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir Tahun 1994-2020”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud dan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyapaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum dan Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku tim penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan serta kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Orang Tua tercinta ayahanda Amri dan ibunda Erda Yenti yang selalu memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta adik tersayang Nurhayati Azra yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Ibu Azmi Fitrisia, SS. M. Hum selaku dosen Pembimbing Akademik. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah, dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang dan staf tata usaha Jurusan Sejarah.
7. Bapak Darman, BA selaku pimpinan Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir berserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan ikhlas memberikan bantuan baik dari segi sumber-sumber tertulis maupun dalam hal mencari narasumber
8. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia memberi data dan informasi pada penulis.
9. Terkhusus untuk teman-teman yakni Zuhra Fitdini, Azyora Fitri Naqizirya, Nurlaili, Sri Yulita, Utari Deliana, Nia Fatmala yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan support dan masukan pada penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan untuk teman-teman mahasiswa/I angkatan 2016.
10. dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan doa tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2021
Penulis

Yola Magrisya
NIM: 16046078

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
1. Studi Relevan.....	8
2. Kerangka Konseptual	11
3. Kerangka Berfikir	18
E. Metode Penelitian.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	21
A. Kondisi Geografis	21
B. Kondisi Penduduk	25
C. Bidang Agama.....	26
D. Bidang Kesehatan.....	27
E. Bidang Sosial Ekonomi.....	27
F. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.....	29
BAB III PASANG SURUT PONDOK PESANTREN DR. MUHAMMAD NATSIR.....	33
A. Perkembangan Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	33
1. Tahun 1994-2000.....	39
2. Tahun 2001-2008.....	45
3. Tahun 2009-2015.....	50
4. Tahun 2016-2020.....	56
B. Masa Sulit Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	62
C. Harapan Masa Depan Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	65
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kondisi Geografi dan Topografi/Bentang Lahan Nagari Alahan Panjang	22
Tabel 2.	Batas-batas Wilayah Nagari Alahan Panjang	23
Tabel 3.	Luas Wilayah Nagari Alahan Panjang Menurut Penggunaannya ..	23
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Nagari Alahan Panjang	25
Tabel 5.	Jumlah Sekolah di Nagari Alahan Panjang	26
Tabel 6.	Mata Pelajaran Pondok Pesantren Dr. M Natsir tingkat SMA Tahun 2011	52
Tabel 7.	Mata Pelajaran Pondok Pesantren Dr. M Natsir tingkat SMA Tahun 2019	57
Tabel 8.	Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Dr. M Natsir Tahun 2016-2020	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Wawancara dengan Bapak Darman BA selaku pimpinan dan pendiri Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.....	94
Gambar 2.	Wawancara dengan Bapak Drs. Musnir selaku Kepala Sekolah SMA Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	94
Gambar 3.	Wawancara dengan guru sekaligus alumni Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.....	95
Gambar 4.	Wawancara dengan ibu Upik Kamalia, SS selaku Guru dan pengurus panti asuhan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	95
Gambar 5.	Wawancara dengan siswa, siswi sekaligus santri yang tinggal di Asrama Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	96
Gambar 6.	Wawancara dengan siswa sekaligus santri yang tinggal di Asrama Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.....	97
Gambar 7.	Foto asrama putri yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	98
Gambar 8.	Foto gedung kantor SMA S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	98
Gambar 9.	Foto gedung sekolah SMA S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	99
Gambar 10.	Foto Ruang Labor Komputer SMA S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	100
Gambar 11.	Foto Ruang Labor IPA SMA S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	100
Gambar 12.	Foto gedung sekolah MTS S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	101
Gambar 13.	Foto gedung kantor MTS S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	102
Gambar 14.	Foto gedung Perpustakaan SMA S dan MTS S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	102
Gambar 15.	Foto gerbang menuju sekolah SMA S dan MTS S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir yang berada didekat jalan raya	103
Gambar 16.	Foto WC sekolah SMA S dan MTS S Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir yang belum selesai direnovasi	103
Gambar 17.	Foto kegiatan para santri setiap selesai shalat subuh di Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	104
Gambar 18.	Foto piala-piala yang diraih oleh santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	78
Lampiran 2. Daftar Informan	79
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	80
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok.....	82
Lampiran 6. Surat Pernyataan telah melakukan penelitian dari Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir.....	83
Lampiran 7. Surat Akta Pendirian Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir	84
Lampiran 8. Foto Ijazah santri tamatan Tahun 2011.....	90
Lampiran 9. Foto Ijazah santri tamatan Tahun 2019.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keagamaan di Indonesia merupakan potensi besar dan modal dasar dalam pembangunan mental spiritual bangsa serta merupakan potensi nasional untuk pembangunan fisik materil bangsa Indonesia. Pendidikan agama tidak dapat diabaikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹

Keberhasilan pembangunan nasional harus ditunjang dengan pendidikan dan pengajaran agama. Dengan pendidikan dan pengajaran agama, warga negara akan memperoleh pendidikan moral dan budi pekerti yang akan membentuk bangsa Indonesia menjadi warga negara yang bermoral, bertanggung jawab, dan tahu nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Semua bentuk pendidikan di Indonesia harus berdasarkan pada filsafat bangsa, Pancasila. Sistem ini dikenal dengan sistem pendidikan nasional Indonesia. Semua tujuan pendidikan di Indonesia tidak boleh menyimpang dari ketentuan dan tujuan pendidikan nasional.²

Pendidikan bagi manusia merupakan suatu sistem dan cara dalam meningkatkan kualitas kehidupan dalam segala bidang, sehingga dalam sepanjang sejarah hidup umat manusia di bumi ini tidak ada kelompok manusia yang tidak

¹ Idris, Usman Muhammad. 2013. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1. Hal. 111

² Ibid. Hal. 111

menggunakan pendidikan sebagai alat untuk pembudayaan dan peningkatan kualitas manusia.³ Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat.⁴

Dengan demikian, pondok pesantren menjadi pusat pendidikan agama dan pengetahuan masyarakat sekaligus mewujudkan peran transformasi terhadap ide-ide dan wawasan baru bagi kesejahteraan rakyat dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka mengembangkan ajaran agama Islam dan memanfaatkan potensi yang ada, berbagai cara dan upaya ditempuh oleh para alim ulama dan para tokoh pembaharuan di dalam masyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan pada pondok pesantren adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang berkepribadian Islam dengan ilmu agama serta sanggup menjadi mubaligh dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amal-amalnya.⁵

Pada masa lalu, Sumatera Barat terkenal sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ajaran Islam. Banyak orang berdatangan dari daerah lain untuk menimba ilmu pengetahuan ke-Islaman dari ulama Minangkabau. Akan tetapi, pada awal-awal tahun 1990-an terjadi hal-hal yang sebaliknya, banyak putra putri asal Sumatera Barat justru berangkat ke daerah yang lain untuk belajar/menimba

³ M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003. Hal. 72

⁴ Syafe'I, Imam. Mei 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 8. Hal. 1.

⁵ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996. Hal. 24

ilmu agama di pesantren-pesantren yang ada di sana. Sementara itu, banyak orang tua murid menginginkan putra putri mereka untuk dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi umum, setelah mereka dibekali dengan pengetahuan agama yang mapan, iman yang kuat dan akhlak yang mulia.

Untuk itu, pada 17 Juli 1994, beberapa orang guru yang disponsori oleh Bapak Darman BA dan Drs. Musnir beserta perantau dan pemuka masyarakat setempat di Alahan Panjang melalui Akta Notaris Helmy Panuh, S.H. No 04 tanggal 01 April 1994 sepakat mendirikan Yayasan Nurul Iman yang selanjutnya mendirikan sebuah Pondok Pesantren, yang diberi nama Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.⁶ Pesantren Dr. Muhammad Natsir ini merupakan salah satu pondok pesantren modern yang ada di Sumatera Barat. yang terletak di Batu Bagiriak Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Sumatera Barat. Lokasi tersebut berada di Jalan Lintas Padang Muara Labuh KM 65. Pesantren ini merupakan pesantren pertama yang berdiri di Alahan Panjang dan tetap berkembang sampai sekarang.

Pada tahun 1994 tersebut santri dan santriah perdana yang dibina sebanyak 58 orang yang berasal dari lulusan SD dan MI dari berbagai daerah di Sumatera Barat. Kemudian, pada tahun 1997, Pondok Pesantren DR. M. Natsir juga mendirikan sebuah SMA S yang dinamakan dengan SMA S DR. M. NATSIR. Di samping itu, juga sudah ada MDA dan MIS. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, MIS berubah menjadi MIN. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, untuk pelajaran umum di MTS dan

⁶ Profil Pondok Pesantren Muhammad Natsir (Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang)

SMA Pondok Pesantren DR. M. Natsir menggunakan kurikulum sesuai dengan yang digunakan di MTS dan SMA Negeri. Sementara itu, untuk mata pelajaran kepesantrenan seperti Bahasa Arab, Pengetahuan dan Pengamalan Agama, dan yang lainnya menggunakan kurikulum Pondok Pesantren Terpadu DR. M. Natsir.⁷

MTS dan SMA Pondok Pesantren DR. M. Natsir sudah berjalan lebih kurang 25 tahun, seiring perjalanan waktu Pondok Pesantren DR. M. Natsir pernah mengalami pasang surut sekitar 10 tahun yang lalu, yaitu pada tahun 2004 pondok pesantren mengalami kemunduran hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah untuk mendirikan sekolah SMP di setiap pelosok daerah seperti SMP satu atap, sehingga pondok pesantren ini mengalami penurunan jumlah murid.⁸ Pada saat ini Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren DR. M. Natsir sudah mendirikan beberapa lembaga diantaranya, PAUD Nurul Iman, Raudhatul Atfal (RA) Pondok Pesantren Dr. M. Natsir, MDA Pondok Pesantren Dr. M. Natsir, MTS Pondok Pesantren Dr. M. Natsir, dan SMA Pondok Pesantren Dr. M. Natsir dan Panti Asuhan Nurul Iman. Selain itu, juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, dinas serta instansi-instansi. Saat ini, status MTS S dan SMA S Pondok Pesantren DR. M. Natsir adalah Akreditasi B dengan jumlah siswa mencapai 600 orang.⁹

Alumni dari pondok pesantren atau lulusan SMA dari pondok pesantren ini 80% menyambung ke perguruan tinggi seperti tahun ini yang lulus sekitar 47

⁷ Profil Pondok Pesantren Muhammad Natsir (Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang)

⁸ Wawancara dengan pimpinan Pondok pesantren Muhammad. Natsir ustadz Darman, 23 Juli 2020, di Batubagiriak, Kenagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.

⁹ Profil Pondok Pesantren Muhammad Natsir (Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang)

orang, yang sudah masuk ke perguruan tinggi sekitar 30 orang , dan selebihnya baru mengikuti tes (Bali, Ambon, Kalimantan, Aceh, dll) jadi anak-anak yang lulusan pesantren ini sudah banyak yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, walaupun belum mencakup yang lebih tingginya ke luar negeri seperti Mesir. Dari segi guru bukan hanya dari daerah sekitar pondok pesantren tetapi juga ada yang berasal dari luar daerah.¹⁰ Diluar kegiatan jam pembelajaran para santri memiliki banyak kegiatan, kegiatan ini bisa dikatakan unik karena pondok pesantren ini berada di tengah-tengah masyarakat, berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya yang sebagian besar tempatnya berdiri tersendiri, sehingga kegiatan santri di pondok pesantren ini juga bermasyarakat contohnya maurek bawang (membersihkan bawang) karena pondok pesantren yang berada di lingkungan alahan panjang yang merupakan daerah pertanian dan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Solok penghasil bawang terbanyak di Sumbar bahkan di Indonesia, sehingga untuk mengisi waktu luangnya para santri melakukan kegiatan maurek bawang.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang perkembangan pondok pesantren Dr. Muhammad Natsir karena Pondok Pesantren ini adalah pondok pesantren pertama yang ada di Alahan Panjang, yang dalam perkembangannya pernah mengalami pasang naik dan pasang turun tetapi masih bertahan dan eksis sampai sekarang

¹⁰Wawancara dengan pimpinan Pondok pesantren Muhammad. Natsir ustadz Darman , 23 Juli 2020, di Batubagiriak, Kenagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok,

¹¹ Wawancara dengan pimpinan Pondok pesantren Muhammad. Natsir ustadz Darman , 23 Juli 2020, di Batubagiriak, Kenagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok,

dengan judul “**Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir Tahun 1994-2020**”. Selain itu penulis juga belum menemukan pembahasan yang membahas mengenai pasang surut pondok pesantren ini. Oleh karena itu penulis berkeinginan mengangkat topic ini dan menjadikannya karya ilmiah.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Batubagiriak Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 1994-2020. Guna memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik yang menyangkut spasial, maupun temporal. Batasan spasial dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir, dengan alasan Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir merupakan pondok pesantren pertama yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dan masih bertahan sampai sekarang.

Batasan temporal dari penelitian ini adalah dari tahun 1994 sampai tahun 2020. Alasan 1994 dijadikan batas awal penelitian karena terkait dengan awal berdirinya Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Sedangkan 2020 dijadikan batas akhir penelitian terkait oleh waktu penelitian dan perolehan data penelitian.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas maka secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan berdirinya Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Jorong Batubagiriak Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Secara khusus penelitian ini pasang surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir tahun 1994-2020 bertujuan untuk Mendeskripsikan pasang surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir tahun 1994-2020

2. Manfaat Penelitian

- a. Akademis: Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Teoritis: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang sejarah terutama studi tentang lembaga. Dapat memberikan motivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik atau bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu sebagai referensi dalam kepustakaan ilmu sejarah dan menambah wawasan tentang lembaga.
- c. Praktis: Secara Praktis, diharapkan dapat menjadi sumber literature untuk memperdalam pengetahuan mengenai pondok pesantren Dr. M Natsir oleh pihak pesantren maupun masyarakat, dan diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis sendiri.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian tentang perkembangan pesantren telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti terdahulu antara lain;

M. Syukri M. 2015. *Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Perkembangannya Setelah Bertransformasi dari Sistem Tradisional (2000-2015)*. Skripsi. Jurusan Sejarah.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Skripsi ini membahas tentang perkembangan pondok pesantren Adlaniyah Ujung Gading setelah bertransformasi dari sistem tradisional ke sistem modern. Jadi penggunaan kurikulum, visi-misi dan orientasi pendidikan yang akan dicapai di Pesantren Adlaniyah berubah.¹²

Ahmad Edi Wibowo. 2018. “*Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren AlFalalah Pacul Bojonegoro Tahun 1978-2017*”. Skripsi. Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas tentang perkembangan Pondok Pesantren Al-Falah Pacul Bojonegoro dari berbagai aspek yang meliputi perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan santri, dan perkembangan program kerja. Pondok Pesantren Al-Falah dalam perkembangannya mengalami kemajuan dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu peran pendiri pondok pesantren, keluarga ndalem, dukungan dari masyarakat sekitar dan

¹² M. Syukri M. 2015. *Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Perkembangannya Setelah Bertransformasi dari Sistem Tradisional (2000-2015)*. Skripsi. Jurusan Sejarah.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

sarana prasarana yang dimiliki. Sedangkan faktor penghambat yaitu perilaku para santri, kaderisasi kepengurusan, dan sumber keuangan pondok pesantren.¹³

Muhamad Jamil Akhir. 2017. *Perilaku Menyimpang Dikalangan Santri Pondok Pesantren (Studi Kasus: Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Pincuran Tinggi Panyalaian X Koto Kabupaten Tanah Datar)*. Skripsi. Jurusan pendidikan Sosiologi-Antropoogi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Skripsi ini membahas tentang perilaku menyimpang dikalangan santri putra pondok pesantren Modern Nurul yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor sebagai berikut, Kuatnya norma atau peraturan yang berlaku di pondok, Ketidakefektifan kontrol sosial, Kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, Tidak adanya minat atau keinginan santri untuk sekolah di lembaga pendidikan pondok pesantren, Keluarga yang tidak harmonis (broken home), Pengaruh media massa dan teknologi.¹⁴

Yulvindo Harlim Putra. 2013. *Pondok Pesantren Al-Kahfi Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini membahas tentang perkembangan pondok pesantren Al-Kahfi Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci, dimana pesantren Al-Kahfi ini termasuk pesantren modern tapi tidak sepenuhnya meninggalkan sistem pesantren tradisional, dan kehadiran pondok pesantren Al-Kahfi Pelompek memberikan

¹³ Ahmad Edi Wibowo. 2018. “*Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren AlFalalah Pacul Bojonegoro Tahun 1978-2017*”. Skripsi. Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

¹⁴ Muhamad Jamil Akhir. 2017. *Perilaku Menyimpang Dikalangan Santri Pondok Pesantren (Studi Kasus: Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Pincuran Tinggi Panyalaian X Koto Kabupaten Tanah Datar)*. Skripsi. Jurusan pendidikan Sosiologi-Antropoogi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

dampak positif bagi masyarakat desa Pelompek yang akan menyekolahkan anaknya ke dalam pendidikan Islam.¹⁵

Iftarni. 2012. *Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar Jorong Sawah Laweh Kanagarian Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota 1992-2008*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini membahas tentang perkembangan pesantren pada masa pimpinan Ustad Yarman Nur sebagai kepala pesantren periode 1992-2008, mengalami kemajuan di berbagai segi diantaranya santri, guru, sarana dan prasarana dan pondok pesantren memiliki beberapa prestasi yang bisa dibanggakan. Pesantren mengalami kemunduran pada masa pimpinan Syahrul Isman S.Ag sebagai pimpinan pesantren periode 2008-2010, karena berbagai macam masalah diantaranya: manajemen yang kurang baik, jarang nya pimpinan ke pesantren sehingga kurangnya kontrol pimpinan terhadap pesantren, baik itu mengawasi santri, guru, dan karyawan. Hal itu disebabkan karena pimpinan juga menjalani tugas sebagai salah satu pegawai di Kantor Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota.¹⁶

Akbar. 2011. *Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Skripsi ini membahas tentang tentang Eksistensi

¹⁵ Yulvindo Harlim Putra. 2013. *Pondok Pesantren Al-Kahfi Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP)

¹⁶ Iftarni. 2012. *Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar Jorong Sawah Laweh Kanagarian Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota 1992-2008*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP).

Pondok Pesantren Tradisional dalam Pembangunan Masyarakat di Era Globalisasi di Kel. Jalanjang Kec. Gantarang Kab. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak kemodernan agar tidak tertinggal oleh zaman di antaranya memberikan fasilitas kejar paket A, B, dan C, di mana santri dibekali pengetahuan setara dengan pendidikan SD, SMP dan SMA, di mana dengan berbekal pengetahuan dan juga ijazah formal, para santri bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan memiliki pilihan profesi dan pekerjaan.¹⁷

Dari studi relevan diatas maka penulis tertarik ingin mengkaji mengenai **”Pasang Surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir Tahun 1994-2020 “** perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada masalah-masalah yang dihadapi pondok pesantren ini dari mulai berdiri sampai sekarang dimana penulis belum menemukan penelitian mengenai pasang surut pondok pesantren Dr. M Natsir, penelitian ini berfokus terhadap naik dan turunnya perkembangan yang telah dialami oleh pondok pesantren.

2. Kerangka Konseptual

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan,

¹⁷Akbar. 2011. *Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar

pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.¹⁸ Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Sedangkan Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.

Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis. Jadi dapat disimpulkan bahwa pesantren berada dibawah pendidikan keagamaan.¹⁹

a. Pesantren

Secara terminologis dapat dijelaskan bahwa pendidikan pesantren adalah merupakan tempat dimana dimensi ekstorik (penghayatan secara lahir) Islam diajarkan, dilihat dari segi bentuk dan sistemnya berasal dari India. Sebelum proses penyebaran Islam di Indonesia, sistem tersebut telah digunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk dan

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, Undang- Undang RI, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Jakarta: Sinar Grafika, 2007)

¹⁹ Ibid.

tersebar di Indonesia, sistem tersebut kemudian diambil oleh Islam. Istilah pesantren sendiri seperti halnya istilah mengaji, langgar, atau surau di Minangkabau, Rangkang di Aceh bukan berasal dari istilah Arab, melainkan India. Namun sebelum tahun 60-an, pusat-pusat pendidikan tradisional di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan pondok, barangkali istilah pondok berasal dari kata Arab funduq, yang berarti pesangrahan atau penginapan bagi para musafir.²⁰

Menurut pendapat para ilmuwan, istilah pondok pesantren merupakan dua istilah yang mengandung satu arti, orang Jawa menyebutnya “pondok” atau “pesantren” sehingga sering pula disebut sebagai pondok pesantren. Istilah pondok barangkali berasal dari asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu atau barangkali berasal dari bahasa Arab “funduq” artinya asrama besar yang disediakan untuk persinggahan sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. Di Sumatra Barat dikenal dengan nama surau, sedangkan di Aceh dikenal dengan nama rangkang.²¹

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif yang mempunyai ciri khas tersendiri, sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana kyai, ustadz dan santri dan penguruan pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan yang

²⁰ DM, Herman. 2013. *Sejarah Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 6 No. 2 Juli – Desember. Hlm. 146

²¹ Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 62

berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya tersendiri.²²

b. Prinsip, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Pesantren

Prinsip pesantren adalah *al muhafadzah ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah*, yaitu tetap memegang tradisi yang positif, dan mengimbangi dengan mengambil hal-hal baru yang positif. Persoalan-persoalan yang berpautan dengan civic values akan bisa dibenahi melalui prinsip-prinsip yang dipegang pesantren selama ini dan tentunya dengan perombakan yang efektif, berdaya guna, serta mampu memberikan kesejajaran sebagai umat manusia (*al musawah bain al nas*).²³ Fungsi pesantren tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan *tafaqquh fi al-dien an sich*, tetapi multi kompleks yang menjadi tugas pesantren.

Pendidikan di pesantren tidak berhenti sebagai aktifitas transfer ilmu saja. Hal senada juga dikemukakan oleh Tholikhah Hasan mantan menteri agama RI, bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut, 1) pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*); 2) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial; dan 3) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*). Semua itu, menurutnya hanya bisa dilakukan jika pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisi-

²² Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02. Hal. 167

²³ Syafe'I, Imam. Mei 2017. " *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 8. Hal. 1
<https://media.neliti.com/media/publications/177493-ID-pondok-pesantren-lembaga-pendidikan-pemb.pdf>. . 29 juni 2020. Hal. 79

tradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik, sehingga mampu memainkan peranan sebagai agent of change.²⁴

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan sekolah, (madrasah, sekolah umum, kejuruan, dan perguruan tinggi) serta pendidikan luar sekolah berupa kursus-kursus keahlian (life skill), untuk menunjang kehidupan santri pasca mengikuti pendidikan pesantren, karena pesantren tidak mencetak santrinya untuk menjadi pegawai pemerintah (PNS), tetapi lebih menitik beratkan kepada kemandirian santri yang tidak mengekor atau menjadi beban orang/lembaga lain. Karena itu, pesantren selalu membekali pendidikan kewirausahaan santrinya sesuai dengan bentuk life skill yang diberikan oleh masing-masing pesantren.²⁵

c. Santri

Kata santri mempunyai arti orang yang mendalami Agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, dan orang yang saleh. Kata santri terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata santri dapat berarti manusia baik-baik yang suka menolong. Pendapat lain mengatakan bahwa kata santri diadopsi dari bahasa India yaitu shastri yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis, oleh karena itu kata santri dilihat dari sudut pandang Agama Islam berarti orang-orang yang pandai dalam pengetahuan Agama Islam. Ada juga yang berpendapat bahwa santri berarti orang-orang yang belajar memperdalam pengetahuan agama Islam. Jadi santri adalah sekelompok orang baik-baik yang taat terhadap aturan agama (orang

²⁴ Ibid. Hal. 71

²⁵ Ibid. hal. 72

saleh), dan selalu memperdalam pengetahuannya tentang Agama Islam serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ulama.²⁶

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu: 1) Santri mukim, ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren. 2) Santri kalong, yaitu santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran di pesantren.²⁷

d. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam satu pesantren, maju mundurnya pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma sang kyai. Menurut asal usulnya, perkataan kyai dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda. 1) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, umpamanya Kyai Garuda Kencana dipakai sebutan Kereta Emas yang ada di Keraton Yogyakarta. 2) Gelar kehormatan untuk orang-orang tua umumnya 3) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam Klasik kepada santrinya. Kyai dalam pembahasan ini mengacu kepada pengertian yang ketiga.²⁸

²⁶ Happy Susanto. *Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2016. Hal. 7

²⁷ Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02. Hal. 171

²⁸ Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02. Hal. 169-170

e. Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir

Pondok pesantren Dr. Muhammad Natsir adalah sekolah Formal yang terletak di Batu Bagiriak Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Sumatera Barat. Lokasi tersebut berada di Jalan Lintas Padang Muara Labuh KM 65 dimana ini adalah lokasi yang strategis untuk pendidikan karena berada di pusat daerah atau kota dan jauh dari keramaian. Sehingga cocok sekali untuk pendidikan pesantren yang mana santri dan santriahnya selama mengenyam pendidikan tinggal di asrama.

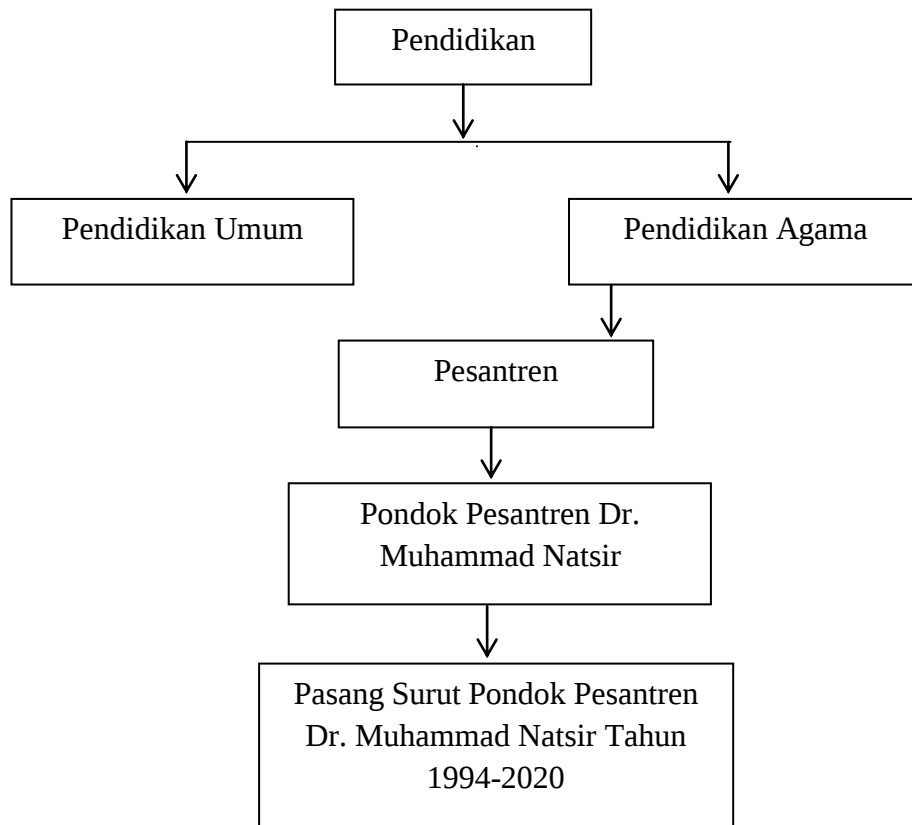
Latar belakang didirikannya pondok pesantren ini adalah karena pada masa lalu, Sumatera Barat terkenal sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ajaran Islam. Banyak orang berdatangan dari daerah lain untuk menimba ilmu pengetahuan ke-Islaman dari ulama Minangkabau. Akan tetapi, pada awal-awal tahun 1990-an terjadi hal-hal yang sebaliknya, banyak putra putri asal Sumatera Barat justru berangkat ke daerah yang lain untuk belajar/menimba ilmu agama di pesantren-pesantren yang ada di sana. Sementara itu, banyak orang tua murid menginginkan putra putri mereka untuk dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi umum, setelah mereka dibekali dengan pengetahuan agama yang mapan, iman yang kuat dan akhlak yang mulia.

Untuk itu, pada 17 Juli 1994, beberapa orang guru yang disponsori oleh Bapak Darman BA dan Drs. Musnir beserta perantau dan pemuka masyarakat setempat di Alahan Panjang melalui Akta Notaris Helmy Panuh, S.H. No 04 tanggal 01 April 1994 sepakat mendirikan Yayasan Nurul Iman yang selanjutnya mendirikan sebuah Pondok Pesantren, yang diberi nama Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.²⁹

²⁹ Profil Pondok Pesantren Muhammad Natsir (Yayasan Nurul Iman Pondok Pesantren Dr. M. Natsir Batu Bagiriak Alahan Panjang)

3. Kerangka Berfikir

Skema kerangka berfikir:



E. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian sejarah. Sesuai dengan kaidah-kaidah sejarah penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data (heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber (pengujian), interpretasi data dan historiografi.³⁰ Berikut ini dijelaskan masing-masing tahap itu secara simultan dalam menguraikan pasang surut Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Jorong Batubagiriak Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 1994-2019, yaitu:

³⁰ Mestika, Zed. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang: UNP

Heuristik, yaitu pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa dokumen dan wawancara. Dokumen didapat dari pondok pesantren Dr. Muhammad Natsir sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Seperti Pimpinan Pondok Pesantren, Alumni Pondok Pesantren, Pengurus Yayasan, tenaga pendidik, siswa dan anggota Tu Pondok Pesantren. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti langsung terjun ke lapangan. Teknik wawancara dilakukan dengan dua cara yakni wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang sesuai dengan masalah penelitian dan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas tidak berpedoman pada pertanyaan atau tidak dengan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.³¹

Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir dan menemui Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus pendiri Pondok Pesantren yaitu bapak Darman, BA untuk melakukan wawancara, setelah melakukan wawancara dengan bapak Darman, BA penulis disarankan untuk mendatangi rumah ibu Upik Kamalia, SS selaku guru dan pengurus panti asuhan Nurul Iman, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan ibu Yulhelmi Esteti, SE selaku guru dan wakil kurikulum tingkat SMA di Pondok Pesantren Dr. M Natsir dan penulis juga mewawancarai ibu Rika S.pd, Zakia Saldi S.pd, Sonita S.pd, selaku guru yang mengajar di Pondok Pesantren Dr. M Natsir dan Apriliani Fitri S.pd selaku TU di SMA Pondok Pesantren Dr. M Natsir. Sedangkan studi

³¹ Iryana, Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. STAIN Sorong (tanpa tahun)

ke pustakaan peneliti lakukan pada beberapa pustaka seperti perpustakaan FIS UNP, labor jurusan sejarah untuk menemukan buku-buku atau sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.

Kedua, *kritik sumber* yang merupakan tahap pengolahan data atau menganalisis sumber informasi baik eksternal maupun internal yaitu dengan cara melakukan pengujian terhadap keaslian informasi. Kritik eksternal bertujuan untuk melihat kebenaran, keaslian sumber dan asal-usul sumber, kemudian melakukan pemeriksaan apakah data tersebut asli atau tidak. Kritik eksternal dilakukan dengan cara melalui data-data sumber yang diambil dari dokumen-dokumen di Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Batu Bagiriak Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Ketiga *interpretasi*/menghimpun informasi yang terkumpul, informasi yang diperoleh dipilah dan diseleksi yang dianggap relevan dengan kajian dan dapat dipercaya kebenarannya sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta lepas dan dirangkai kemudian diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Keempat *historiografi* dalam bentuk penulisan ilmiah dan skripsi. Historiografi adalah cara penulisan atau penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah berupa skripsi. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang “perkembangan Pondok Pesantren Dr. Muhammad Natsir di Jorong Batubagiriak Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 1994-2020”